

**INTEGRITAS PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK
DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

SKRIPSI

OLEH:

ASMA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2025

**INTEGRITAS PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK
DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

Asma

NIM. 210103020194

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2025 M

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asma

NIM : 210103020194

Tempat/Tanggal Lahir : Desa Bajawit, 25 November 2002

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Marwah Perempuan di Ruang Publik dalam Perspektif Al-Qur'an*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 5 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Asma

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 69 / Un. 14/III.3/PP.00.9/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Asma
NIM : 210103020194
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Marwah Perempuan di Ruang Publik dalam Perspektif Al-Qur'an

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 6%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Maret 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Marwah Perempuan di Ruang Publik dalam Perspektif Al-Qur'an

Disusun dan diajukan oleh:

Asma

NIM. 210103020194

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Norhidayat, MA

NIP. 197708272000031002

Pembimbing II

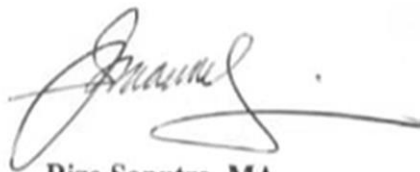


Syamsuni, MA

NIDN. 2008087705

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA

NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

INTEGRITAS PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

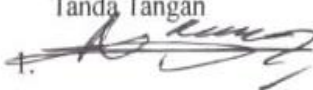
Asma

NIM. 210103020194

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Banjarmasin, 28 April 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Basrian, M. Fil. I (Ketua Penguji)	1. 
2. Bashori, M. Ag (Anggota)	2. 
3. Dr. Norhidayat, MA (Anggota)	3. 
4. Syamsuni, MA (Anggota)	4. 
5. M. Rijal, M. Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Universitas Islam Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Mirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121000

ABSTRAK

Asma, 210103020194, *Integritas Perempuan di Ruang Publik dalam Perspektif Al-Qur'an*, Skripsi, di bawah bimbingan I Dr. Norhidayat, MA. Sebagai Pembimbing I dan Syamsuni, MA. sebagai Pembimbing II, Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2025.

Kata Kunci: Integritas Perempuan, Ruang Publik, Tafsir Tematik, Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep integritas perempuan di ruang publik berdasarkan perspektif al-Qur'an. Dalam konteks sosial modern, perempuan muslimah semakin aktif berperan sektor kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi dan politik. Namun, kebebasan tersebut perlu dijalankan sesuai dengan koridor etika dan ajaran Islam agar kehormatan diri tetap terjaga.

Penelitian ini merupakan studi pustaka dengan pendekatan kualitatif melalui metode tafsir tematik (*maudhû'i*) yaitu menghimpun dan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan integritas perempuan di ruang publik. Fokus kajian mencakup aspek ucapan, perilaku atau tindakan dan argumen penguat yang digambarkan dalam kisah-kisah perempuan dalam Al-Qur'an yang tampil di ruang publik. Sumber utama penelitian ini adalah Al-Qur'an yang dianalisis menggunakan rujukan tafsir klasik seperti Tafsîr al-Thabarî, al-Qurthûbî, Ibn Katsîr, dan al-Sya'râwî, serta tafsir kontemporer seperti Tafsîr al-Munîr.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak melarang perempuan tampil dan berperan di ruang publik, tetapi memberikan pedoman agar kehormatan tetap terjaga. Integritas perempuan tercermin dalam ucapan yang terjaga, perilaku atau tindakan yang sopan, serta kesadaran akan batasan interaksi dengan lawan jenis. Dengan demikian, partisipasi perempuan dalam ruang publik menjadi bentuk kontribusi positif selama tetap berada dalam bingkai adab dan syariat Islam.

KATA PERSEMBAHAN

Atas limpahan rahmat dan rida Allah *subhanahllahu wa ta'âla*, skripsi ini saya persembahkan untuk program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang menjadi pilihan pertama saya ketika memutuskan lanjut ke bangku perkuliahan, serta untuk kedua orang tua saya yaitu mama dan abah yang selalu mendukung dan memberi semangat hingga detik ini serta doa-doa yang selalu terpanjatkan tak pernah lelah. Kepada kakak-kakak dan adik saya yang selalu membantu dan memberikan motivasi untuk saya agar tetap semangat dalam menulis skripsi ini. Semua guru serta dosen yang senantiasa ikhlas membagikan ilmu-ilmu yang tak terkira dari hari pertama mengemban status menjadi mahasiswa sampai dengan sekarang. Serta teman-teman yang sudah menemani perjalanan di dunia perkuliahan ini.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”

“Bukan kamu yang hebat, tapi Allah yang memudahkan”

-Asma-

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas karunia, rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Integritas Perempuan di Ruang Publik dalam Perspektif Al-Qur'an*”.

Selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari peradaban zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yang dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Riza Saputra, MA., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
3. Bapak Hanafi, MA., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Bapak Dr. Norhidayat, MA., selaku Dosen Pembimbing skripsi I yang telah ikhlas dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

5. Bapak Syamsuni, MA., selaku Dosen Pembimbing skripsi II juga selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan tugas akhir ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang tak terkira selama kuliah dari semester I hingga penelitian ini berlangsung.
7. Kepada kedua orang tua penulis abah H. Taufani dan mama Hj. Sari'ah yang sudah banyak berkorban, memberikan dukungan yang tiada hentinya juga semangat serta doa-doa yang selalu terpanjatkan hingga hari ini.
8. Kepada saudari penulis, kaka Zainab dan Fitriah yang sangat berjasa dan sangat membantu penulis dalam menjalani perkuliahan, kemudian kepada adik yaitu M. Yasin yang juga senantiasa membantu dalam hal-hal lain sehingga mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan semua pihak keluarga yang terus memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, terutama lokal B yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, hanya bisa mengucapkan terimakasih atas segala canda tawa dan semangatnya.
10. Kepada teman-teman tercinta di Bayt Muslimah, terimakasih atas segala bantuan terutama selalu membantu dan menyemangati, dan teman-teman di Asrama Aisyah al-Amin.

11. Terkhusus kepada diri sendiri, Asma terimakasih bisa bertahan dan berjuang sampai detik ini melawan rasa malas dan takut, gelisah, dan perasaan ragu-ragu, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. Melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap rida dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *Âmîn yâ rabbal ‘Âlamîn*.

Banjarmasin, 5 Maret 2025

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'A' and 'S' that flow together, with a horizontal line at the end.

Asma

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَانُ) *al-dîwân*

bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ اِي	Ai	a dan i
َ او	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
يَا	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal

nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al- Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>Yu’tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>ḥub al-istithlâ’</i>

المَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
المُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

B. Daftar Singkatan

Singkatan	Kepanjangan
NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
M	Masehi
H	Hijriah
HR.	Hadis Riwayat
Q.S.	Qur'an Surah
Swt	<i>Subhānahu wa ta'âlâ</i>
Saw	<i>Shallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
r.a	<i>Radhiyallâhu 'anh</i>
a.s	<i>'Alaihiwassalam</i>
t.t.	Tanpa Tahun terbit

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	17

BAB II: INTEGRITAS PEREMPUAN DAN RUANG PUBLIK

A. Integritas Perempuan.....	19
1. Pengertian Integritas Perempuan.....	19
2. Macam-macam Integritas	19
3. Integritas Perempuan Pada Masa Lalu	21
a. Pada Masa Nabi Muhammad Saw	21
b. Pada Masa Sahabat	24
c. Pada Masa Tabi'in	27
4. Integritas Perempuan di Era Kontemporer	29
B. Ruang Publik.....	31
1. Pengertian Ruang Publik	31
2. Karakteristik Interaksi di Ruang Publik	34

BAB III: AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG INTEGRITAS PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK

A. Ayat-ayat Integritas Perempuan	38
---	----

1. Ucapan	38
2. Perbuatan atau Tindakan.....	40
B. Ayat-ayat Tentang Integritas Perempuan dalam Kisah-kisah Al-Qur'an	44

BAB IV: PENAFSIRAN DAN ANALISIS AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG INTEGRITAS PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK

A. Penafsiran Ayat-ayat Al-Qur'an	49
1. Ucapan.....	49
2. Perilaku atau Tindakan	57
3. Integritas Perempuan dalam Kisah-kisah Al-Qur'an	75
B. Analisis Penafsiran.....	90
1. Ucapan.....	90
a. Larangan Melemah-lembutkan Ketika Berbicara dengan Lawan Jenis	90
b. Berbicara Benar	91
c. Jangan Menghina	91
2. Perilaku atau Tindakan	92
a. Melakukan Kebaikan dan Mencegah Kemungkaran	92
b. Menjaga Kesucian dari Perbuatan Buruk	93
c. Menjaga Pandangan.....	94
d. Memelihara Kemaluan atau Kehormatan	94
e. Larangan Menampakkan Perhiasan Kecuali Biasa Terlihat....	95
f. Bolehnya Perempuan Tua Menanggal Pakaian Luar.....	96
3. Integritas Perempuan dalam Kisah-kisah Al-Qur'an	97
a. Adab Berbicara dengan Laki-laki.....	97
b. Adab Ketika Berada Sekitar Laki-laki.....	98
c. Memiliki Rasa Malu dan Menjaga Adab dalam Berinteraksi....	98
d. Menjaga atau Memelihara Kehormatan.....	99
e. Kewajiban untuk Mengulurkan Jilbab Keseluruh Tubuh	100
f. Ciri Perempuan Muslimah	100
g. Tindakan agar Tidak diganggu oleh Laki-laki	101
h. Larangan Menggodanya Laki-laki	102
i. Bolehnya Berinteraksi dengan Lawan Jenis	103
j. Larangan Memfitnah Orang Lain	104

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran-saran	107

DAFTAR PUSTAKA.....108

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 112

LAMPIRAN..... 113